

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Sagatrade Murni Samarinda

Nindy Pertiwi¹, Tuti Wediawati², Arwin Sanjaya³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Email: nindy.op12@gmail.com¹, twidiawaty@gmail.com², arwinsanjaya27@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sagatrade Murni Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 135 responden yang merupakan Pegawai PT Sagatrade Murni Samarinda dengan menggunakan teknik pengambilan sample purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu serta untuk mempermudah dalam pengukuran data ditetapkan nilai standar dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai signifikansi 0.000474, variabel Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai signifikansi 0.011331, variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0.000006.

Kata Kunci: Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan.

Abstract

This study aims to determine the effect of occupational safety and health on the performance of employees of PT Sagatrade Murni Samarinda. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The sample used is 135 respondents who are employees of PT Sagatrade Murni Samarinda by using a purposive sampling technique, namely a sampling technique with certain considerations and to facilitate data measurement, standard values are set with a Likert scale. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression analysis. The results showed that the work safety variable partially had a significant effect on employee performance with a significance value of 0.000474, the occupational health variable partially had a significant effect on employee performance with a significance value of 0.011331, occupational safety and health variables had a positive and significant effect on employee performance with a significance value of 0.000006.

Keywords: Occupational Health, Occupational Safety, Employee Performance

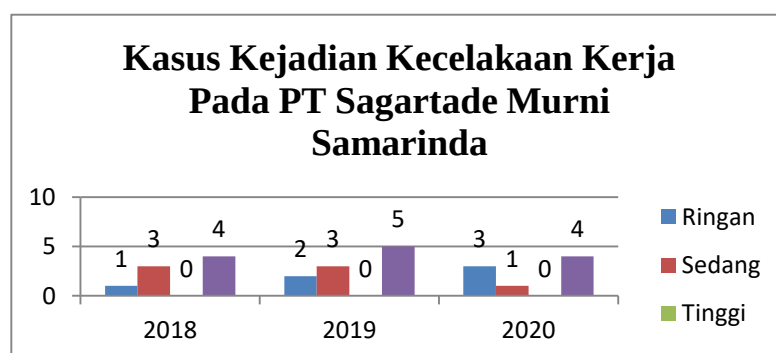
✉Corresponding author : Nindy Pertiwi

Email : nindy.op12@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya untuk menjalankan bisnis. Perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya seperti modal, bahan, dan peralatan. Perusahaan juga membutuhkan karyawan atau sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling penting dan sangat menentukan keberlangsungan bisnis perusahaan, karena tanpa sumber daya manusia yang baik, keberlangsungan bisnis perusahaan juga tidak dapat berjalan dengan baik. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan karena memiliki pikiran, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreativitas yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan., termasuk modal, bahan, dan peralatan. Persaingan industri yang semakin ketat membuat perusahaan perlu mengoptimalkan semua sumber daya manusia yang tersedia untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peran SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki perusahaan. Jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan itu baik, maka karyawan akan terpacu untuk bekerja lebih semangat untuk meningkatkan efisiensi kerja. Oleh karena itu, masalah keselamatan dan kesehatan kerja harus diperhatikan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah peraturan pemerintah yang menjamin keselamatan dan kesehatan kinerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, berupaya untuk mengendalikan segala bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja. Risiko kecelakaan di tempat kerja dapat muncul kapan saja dan di mana saja. Berikut gambaran tingkat kecelakaan PT Sagatrade Murni Samarinda dalam 3 tahun terakhir beserta kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Sagatrade Murni Samarinda.



Gambar 1. Kasus Kejadian Kecelakaan Kerja pada PT Sagatrade Murni Samarinda

Kasus kejadian kecelakaan kerja pada PT Sagatrade Murni Samarinda terdapat 13 korban kecelakaan kerja yang terjadi dalam tiga tahun terakhir. Ada beberapa unsur yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu unsur Internal dan eksternal. Penyebab secara internal adalah kurangnya ketelitian karyawan dan tidak lengkap pemakaian alat

pelindung diri (APD) saat pemasangan pipa besi sehingga mengakibatkan petugas lapangan terkena runtuhnya pipa besi yang baru terpasang, Penyebab secara eksternal adalah faktor individu yang kurang menjaga kondisi tubuh, begadang malam, dan sebagian besar karyawan mengendarai motor dan mengalami kecelakaan di jalan karena kelelahan (mengantuk).

Melihat beberapa hal yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Sagatrade Murni Samarinda. penulis menyusun beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam artikel ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda?
2. Apakah keselamatan secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda?
3. Apakah kesehatan kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda?
4. Manakah yang dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda?

METODE

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan pendekatan survei melalui kuesioner dengan tipe ordinal (data primer kualitatif yang diukur dengan skala likert sehingga menjadi kuantitatif).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pengukuran datanya menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2009) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala 5 tingkat Sugiyono (Sugiyono, 2009) untuk mengetahui derajat setuju atau tidak setuju melalui pernyataan yang diberikan oleh penulis. Dihitung dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) uji validitas, (2) uji reliabilitas, (3) uji multikolinearitas, (4) uji heteroskedastisitas, (5) uji normalitas, (6) uji autokorelasi, (7) analisis regresi linier berganda, (8) koefisien

korelasi, (9) koefisien determinasi (R²), (10) uji f (simultan), (11) uji t (parsial), dan (12) variabel yang paling berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Data Statistik Deskriptif Variabel Keselamatan Kerja (X₁)

Statistics		
Keselamatan Kerja		
N	Valid	135
	Missing	0
Mean		13.7630
Std. Error of Mean		.13474
Median		14.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		1.56552
Variance		2.451
Range		8.00
Minimum		10.00
Maximum		18.00
Sum		1858.00

Data Statistik Deskriptif Variabel Keselamatan Kerja (X₁)

Sumber: Hasil Olah Data 2022

Data variabel keselamatan kerja yang diperoleh dari angket yang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel keselamatan kerja menunjukkan bahwa skor tertinggi 18 dan skor terendah 10. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 13.7630, Median (Me) sebesar 14.00, Modus (Mo) sebesar 14.00, dan nilai Standar Deviasi (SD) sebesar 1.56552.

Tabel 2. Tabel Frekuensi Keselamatan Kerja

Keselamatan Kerja				
	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
10.00	6	4.4	4.4	4.4
11.00	6	4.4	4.4	8.9
12.00	12	8.9	8.9	17.8
13.00	26	19.3	19.3	37.0
14.00	43	31.9	31.9	68.9
15.00	30	22.2	22.2	91.1
16.00	8	5.9	5.9	97.0
17.00	2	1.5	1.5	98.5
18.00	2	1.5	1.5	100.0

Total	135	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat persentase terbesar untuk variabel Keselamatan kerja berada pada skor 14 dengan persentase sebesar 31,9% dan persentase terkecil berada pada skor 17 dan 18 dengan persentase masing-masing sebesar 1.5%.

Kesehatan Kerja (X₂)

Tabel 3. Data Statistik Deskriptif Variabel Kesehatan Kerja (X₂)

Statistics Kesehatan Kerja		
N	Valid	135
	Missing	0
Mean		27.3259
Std. Error of Mean		.15447
Median		28.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		1.79481
Variance		3.221
Range		10.00
Minimum		21.00
Maximum		31.00
Sum		3689.00

Data variabel kesehatan kerja diperoleh dari angket yang terdiri dari 8 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Kesehatan kerja menunjukkan bahwa skor tertinggi 31 dan skor terendah 21. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 27.3259, Median (Me) sebesar 28.00, Modus (Mo) sebesar 28,0 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.79481.

Tabel 4. Tabel Frekuensi Kesehatan kerja

Kesehatan kerja					
	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative	
				percent	
Valid	21.00	2	1.5	1.5	1.5
	23.00	1	.7	.7	2.2
	24.00	3	2.2	2.2	4.4
	25.00	16	11.9	11.9	16.3
	26.00	18	13.3	13.3	29.6
	27.00	24	17.8	17.8	47.4

28.00	36	26.7	26.7	74.1
29.00	26	19.3	19.3	93.3
30.00	5	3.7	3.7	97.0
31.00	4	3.0	3.0	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat persentase terbesar untuk variabel Kesehatan kerja berada pada skor 28 dengan persentase sebesar 26.7% dan persentase terkecil berada pada skor 23 dengan persentase masing 0.7%.

Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 5 Tabel Data Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Statistics		
Kinerja Karyawan		
N	Valid	135
	Missing	0
Mean		19.9333
Std. Error of Mean		.20475
Median		20.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		2.37901
Variance		5.660
Range		11.00
Minimum		14.00
Maximum		25.00
Sum		2691.00

Sumber: Hasil Olah Data 2022

Data Kinerja Karyawan diperoleh dari angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dan skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel kinerja karyawan menunjukkan bahwa skor tertinggi 25 dan skor terendah 14. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 19.9333, Median (Me) sebesar 20.00, Modus (Mo) sebesar 20,0, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.37901.

Tabel 6. Tabel frekuensi kinerja karyawan

Kinerja karyawan					
		Frequenc	Percent	Valid	Cumulative
		y		percent	percent
Valid	14.00	3	2.2	2.2	2.2
	15.00	3	2.2	2.2	4.4
	16.00	5	3.7	3.7	8.1
	17.00	10	7.4	7.4	15.6

18.00	9	6.7	6.7	22.2
19.00	25	18.5	18.5	40.7
20.00	29	21.5	21.5	62.2
21.00	15	11.1	11.1	73.3
22.00	20	14.8	14.8	88.1
23.00	6	4.4	4.4	92.6
24.00	6	4.4	4.4	97.0
25.00	4	3.0	3.0	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2022

Dari data pada tabel tersebut di atas dapat dilihat persentase terbesar berada pada skor 29 dengan Persentase sebesar 21.5% dan persentase terkecil berada pada skor 14 dan 15, dengan persentase masing-masing 2.2 %.

Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) for Windows versi 25.0. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan realibilitas.

Uji Asumsi Klasik

Seperti yang telah dikatakan pada bab metodologi bahwa evaluasi ekonometrik dimaksudkan untuk membuktikan apakah model regresi linier yang digunakan dapat memenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) yang merupakan asumsi klasik yang harus dipenuhi agar estimasi-estimasi dilakukan berdasarkan koefisien-koefisien regresi yang lebih akurat. Asumsi-asumsi yang dimaksud dalam pengujian ini antara lain adalah *autokorelasi*, *multikolinearitas* dan *heteroscedesticity*.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients

Model	Collinearity statistics		Interpretasi
	Toleranc	Vif	
	e		
(Constant)			
1 Keselamatan	.925	1.082	Tidak Terjadi
Kerja			Multikolinearitas
Kesehatan Kerja	.925	1.082	Tidak Terjadi
			Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

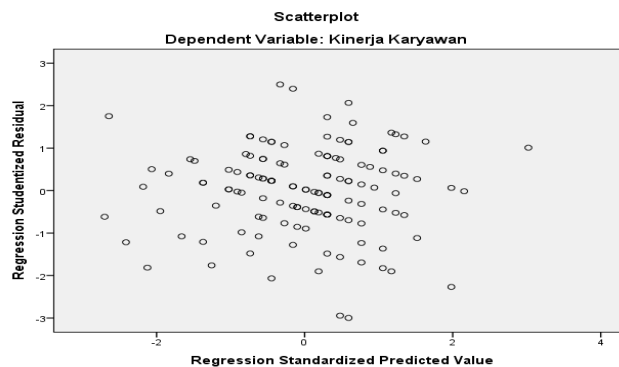
Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil gambar pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan gambar scatterplot :



Gambar 2. Pengujian Gangguan Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 diagram scatterplot menunjukkan bahwa persebaran data terlihat acak tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

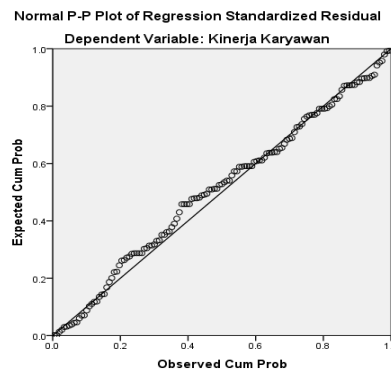
Tabel 8. Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-watson
1	2.014

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan analisis regresi linier berganda seperti yang tertera pada tabel 8 diketahui Nilai Durbin Watson Test adalah sebesar 2.014. Dengan demikian sesuai kriteria pengujian Jika nilai d (durbin watson) terletak antara dU dengan nilai 1.749 dan (4-dU) nilai d yang diperoleh sebesar 2.014, maka dapat dikatakan dalam analisis regresi linier berganda untuk kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda tidak terjadi autokorelasi.

Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Pada gambar 3 grafik di atas terlihat bahwa data-data dalam penelitian ini berupa total skor mendekati garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependent merupakan data yang berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah persamaan yang digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu diduga terdapat pengaruh faktor Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sagatrade Murni Samarinda dengan penjabaran sebagai berikut :

$$Y = b_1 YX_1 + b_2 YX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Keselamatan Kerja

X_2 = Kesehatan Kerja

e = Standar Error

Tabel 9. Tabel Hasil Analisis Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.056	3.022		2.004	.047
1 Keselamatan kerja	.450	.126	.296	3.585	.000
Kesehatan kerja	.281	.109	.212	2.568	.011

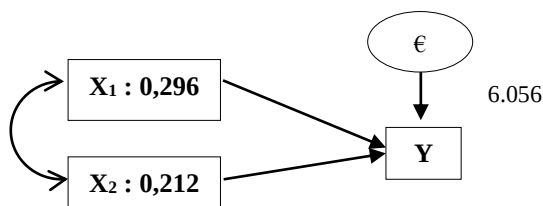
A. Dependent variable: kinerja karyawan

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) dengan kinerja karyawan secara individual. Hasil pengujian uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada level of significant 0,05, diperoleh t_{hitung} untuk variabel Keselamatan kerja (X_1), sebesar 3.585 atau diketahui t_{tabel} sebesar 1.97810 (uji satu arah) dengan df 132, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian variabel Keselamatan kerja (X_1) terbukti bahwa secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y)
- 2) Pada level of significant 0,05, diperoleh t_{hitung} untuk variabel Kesehatan kerja (X_2), sebesar 2.568 dan diketahui t_{tabel} sebesar 1.97810 (uji satu arah) dengan df 132, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian variabel Kesehatan kerja (X_2) terbukti bahwa secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hubungan kausal antara variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda, nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 6.056. Tanda Positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka, kinerja karyawan adalah 6.056. seperti yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4 Hubungan Struktur X_1 , X_2 , Terhadap Y

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,296 X_1 + 0,212 X_2 + e$$

Persamaan menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja. Nilai koefisien variabel X_1 (keselamatan kerja) sebesar 0,296 menyatakan jika terjadi peningkatan variabel keselamatan kerja (X_1) sebesar satu satuan maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,296 satuan. Nilai koefisien kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,212 menyatakan jika terjadi peningkatan kesehatan kerja (X_2) sebesar satu satuan maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,212 satuan.

Variabel Keselamatan kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan regresi ganda, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.585 > t_{tabel} = 1.97810$ pada taraf nyata 5 persen. Ini berarti variabel Keselamatan kerja secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Artinya semakin intens program untuk meningkatkan keselamatan kerja yang dilakukan akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini

mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fatoni, 2018) yang menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan akan dipengaruhi oleh tingginya angka keselamatan kerja karyawan.

Kesehatan Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan regresi ganda, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.568 > t_{tabel} = 1.97810$ pada taraf nyata 5 persen. Ini berarti bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Artinya semakin intens program untuk meningkatkan kesehatan kerja yang dilakukan akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Firmanzah (2017) yang menunjukkan bahwa kesehatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Korelasi R

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.155	2.18741

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,409 atau 40,9 %. Hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel keselamatan kerja (X₁) dan kesehatan kerja (X₂) terhadap kinerja karyawan (Y) dengan tingkat hubungan sedang karena berada diinterval koefisien 0,40 - 0.599 berdasarkan pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2012). Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,167 artinya bahwa 16,7% variasi dan variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Keselamatan kerja (X₁) dan Kesehatan kerja (X₂), Sedangkan sisanya sebesar 83,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel yang diteliti.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji F (Uji Simultan)

Anova ^a						
Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	126.813	2	63.406	13.252	.000 ^b
	Residual	631.587	132	4.785		
	Total	758.400	134			

A. Dependent variable: kinerja karyawan

B. Predictors: (constant), kesehatan kerja, keselamatan kerja

Sumber hasil Olahan SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai F_{hitung} sebesar 13,252 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan (α) 5% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 (135-2-1) = 132$ adalah sebesar 3,065 maka $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sedangkan, pada tabel ANOVA terlihat nilai signifikansi 0.000006 untuk seluruh variabel. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel Keselamatan kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan sebesar 0.000006 terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Sagatrade Murni Samarinda.

Pengaruh Variabel X_1 , X_2 secara Bersama-Sama (simultan) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS, versi 25.0 diperoleh nilai F_{hitung} , sebesar 13,252 besar dari F_{tabel} sebesar 3,065 lebih berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) keselamatan kerja secara individual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda sebesar 0,296 yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel keselamatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,296, (2) kesehatan kerja secara individual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 0,212 yang artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kesehatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda sebesar 0,212, (3) keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Sagatrade Murni Samarinda sebesar 6.056 yang artinya bahwa variasi kinerja karyawan dipengaruhi secara bersama-sama oleh keselamatan kerja dan kesehatan kerja sebesar 6.056, (4) Dari kedua variabel bebas tersebut yang memberi pengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan adalah variabel keselamatan kerja.

Daftar Pustaka

- Alfian, Musadieg, M. Al, & Sulisty, M. C. W. (2018). Pengaruh kepribadian dan kompetensi terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan PT PLN (Persero) area Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 75–83.
- Anwar, R. M., Ekonomi, F., & Timur, J. (2012). *KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur Oleh : RIZQY MURODY ANWAR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " JAWA TIMUR PADA PT . KUSUMA DIPA NUGRA*.
- Arfiyanto, A. (2015). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan

- Kerja Karyawan Pt. Mustikatama Group Di Kabupaten Lumajang. In *Phd Thesis*. Stie Widya Gama Lumajang.
- Arief Arfiyanto. (2015). Tinjauan Pustaka Dan Hipotesis. In *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Mustikatama Group Di Kabupaten Lumajang* (Vol. 1). STIE Widyagama Lumajang.
- Ayu Er. Meytha Gayatri, I. (2015). Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Uob Indonesia Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–196. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.145>
- Cahya, A. R. (2015). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Pabrikasi Pt. Pabrik Gula Kerebet Baru Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27.2.
- Dewi, M. P. (2020). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dhammasekha Saddhapala Jaya Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(1), 105–116. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i1.159>
- Dr.W.Rumawas, S.Sos, M. & D. S. M. A. (2005). Dr.W.Rumawas,S.Sos,Msi 2. Drs.Sampel.M.Antow. *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN* (Studi.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2014). *Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja*.
- Fatoni, A. F. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PG Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 56.
- Finona, A., Mukzan, F. M. D., & Mayowan, Y. (2018). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PG Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol*, 56(1), 38–47.
- Firmanzah, Afrizal, Djamhur Hamid, and M. D. (2017). No TitlePengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42.2, 1–9.
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Karyawan (Studi Pada Karyawan PT . PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 1–9.
- Firmanzah, F. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 42 No, 2.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, P. (2010). *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*. Yrama Widya.
- Hidayatullah, A., & Tjahjawi, S. S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i2.938>
- IANNIRUBERTO, A., MARANDOLA, G., & PARISI, S. (1961). On the presence of corticosteroids in the spinal fluid of children, before and after parenteral administration of hydrocortisone. In *Minerva pediatrica* (Vol. 13).
- Indrawati, A. D., Satrya, I. G. B. H., & Dewi, S. K. S. D. (2017). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Perusahaan Kerja dan Komitmen Organisasional. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 105–115. 30435-481-69229-1-10-20171106.pdf
- Kartikasari, Ratih Dwi; Swasto, B. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

- Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Pt. Surya Asbes Cement Group Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44.1, 89–95.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Indonesia.
- Kusuma, D. M. (2013). Kinerja pegawai negeri sipil (PNS) di kantor badan kepegawaian daerah Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Negara*, 1.4.
- Kusuma, Y. P., & Arwiyah, M. Y. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bagian Pengantar Pt . Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung Tahun 2015) the Effect of Employee Safety on Employee Performance (Study in the Delivery Service Section of Pt . Pos Indonesia*. 5(1), 1057–1064.
- Lutfan Danu Saputro, A. E. P. I. (2013). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Solo Murni (Studi Kasus Pada Bagian Produksi). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Makadao, E., Kawet, L., Rondonuwu, C., Sam, U., & Manado, R. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bimoli Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4305–4312. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18424>
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Margareta, S. (2013). Study Deskriptif Analisis Kuantitatif. *Repository UPI*, 40–50.
- Maulana, V. A. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja petugas. *Kinerja*, 17(2), 270–277. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7406>
- Meily, K. (2010). *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Universitas Indonesia.
- Moekijat. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mandar Maju.
- Mulia, D. M., Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., & Sarjana, M. (2019). *PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT . DENTA MAS MULIA Diajukan Oleh : ARIYANTO ABDUL ASIS UNIVERSITAS PELITA BANGSA SURAT PERNYATAAN*.
- Nuraini, L. (2012). *Kesehatan dan Keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan*.
- Peldianto, S. (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening). In *Phd Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmah, M. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT Perkebunan Nusantara III (perseo) Kebun Tanah raja*.
- Ridley, J. (2006). *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto. (2014). Departemen keselamatan dan kesehatan kerja fakultas kesehatan masyarakat universitas hasanuddin 2015. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Photokeratokonjungtivitis Pada Oper Ator Las Di Bengkel Las Kecamatan*

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Sagatrade Murni Samarinda - Nindy Pertiwi¹, Tuti Wediawati², Arwin Sanjaya³
doi: [10.53565/pssa.v8i2.553](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.553)

Biringkanaya Kota Makasar Tahun 2014.

Swasto, B. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UB Press.

Syahputra, O. M., & Lubis, R. K. (2019). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Server Pulsa Easytronik SRB Ponsel Tanjung Morawa. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(3), 26–36.

Yani, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mitra Wacan Media.